

Pengembangan Minat dalam Belajar Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Talaqqi di Desa Ragajaya

Lathifah Nur Salsabila¹, La Ode Amril²

¹Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 2
Juli 2021: 175-181
DOI:
10.30997/ejpm.v2i2.4395

Article History

Submission: 07-06-2021
Revised: 25-06-2021
Accepted: 19-07-2021
Published: 31-07-2021

Kata Kunci:

Metode Talaqqi, Bahasa Arab, Minat Belajar

Keywords:

Talaqqi Method, Arabic Language, Interest in Learning

Korespondensi:

Lathifah Nur Salsabila
lathifah.nsl17@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini dilatari oleh fenomena rendahnya minat belajar Bahasa arab di Desa Ragajaya khususnya pada anak-anak. Kondisi tersebut kemudian melatari terbentuknya program pengabdian pada masyarakat pada bidang pendidikan dengan memberikan pengajaran Bahasa arab berbasis metode talaqqi bagi anak-anak di Desa Ragajaya. Adapun tujuan adanya program pengabdian ini yaitu untuk menanamkan ketertarikan anak - anak untuk mempelajari bahasa arab, menumbuhkan motivasi belajar anak dalam belajar bahasa arab, serta membantu anak mengenal kosakata berbahasa Arab dengan metode Talaqqi. Hasil dari pelaksanaan program pengabdian menunjukkan bahwa penerapan proses pembelajaran Bahasa arab berbasis metode talaqqi telah mendorong anak-anak di Desa Ragajaya lebih tertarik belajar Bahasa arab. Respon masyarakat terhadap capaian tersebut terwujud dengan dukungan yang diberikan masyarakat berupa penyediaan fasilitas ruang belajar guna mendukung keberlangsungan berjalannya program pengabdian ini. Menelaah hasil pelaksanaan pengabdian tersebut, diharapkan kegiatan belajar Bahasa arab dengan metode talaqqi dapat terus dilaksanakan di Desa Ragajaya.

Development of Interest in Learning Arabic Using the Talaqqi Method in Ragajaya Village

This dedication is motivated by the phenomenon of the low interest in learning Arabic in Ragajaya Village, especially for children. This condition then underlies the formation of a community service program in the field of education by providing Arabic language teaching based on the talaqqi method for children in Ragajaya Village. The purpose of this service program is to instill interest in children to learn Arabic, foster children's learning motivation in learning Arabic, and help children recognize Arabic vocabulary with the Talaqqi method. The results of the implementation of the service program show that the application of the Arabic language learning process based on the talaqqi method has encouraged children in Ragajaya Village to be more interested in learning Arabic. The community's response to this achievement was realized with the support provided by the community in the form of providing study room facilities to support the



continuity of this service program. Reviewing the results of the implementation of this service, it is hoped that Arabic learning activities with the talaqqi method can continue to be carried out in Ragajaya Village.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab pada dasarnya merupakan hal yang tidak asing bagi masyarakat Indonesia hal ini sebagaimana fakta dilapangan bahwa bahasa arab menjadi bagian mata pelajaran yang dipelajari oleh para siswa di sekolah berbasis Islam. Namun di masyarakat sendiri salah satunya melalui lembaga pendidikan non formal pun mengajarkan bahasa arab bagi peserta didiknya. Pengajaran kosakata dan kalimat-kalimat singkat menjadi pengajaran bahasa arab yang ada di lingkungan masyarakat. Disamping itu, mayoritas masyarakat yang menganut agama Islam turut menjadi penguat pentingnya pembelajaran bahasa arab tersebut. Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadis menjadi pendorong pentingnya menguasai bahasa arab di masyarakat. Hal ini sebagaimana paparan Yusuf (Yusuf, 2017) bahwa mempelajari bahasa arab menjadi sebuah kebutuhan di masyarakat karena bahasa arab merubahan bahasa Al-Quran dan Hadis serta merupakan salah satu alat

komunikasi internasional. Oleh sebab itu dapat dipahami urgensi bahasa arab di tengah kehidupan masyarakat.

Namun berdasarkan temuan di Desa Ragajaya, bahasa arab masih belum begitu diminati khususnya oleh anak-anak. Hal ini karena bahasa arab dinilai merupakan bahasa yang rumit sehingga sulit untuk dipelajari. Berkaitan dengan pandangan tersebut bila ditelaah kembali dari sudut pandang struktur bahasa, bahasa arab memang memiliki struktur dan susunan kata yang cukup sulit sehingga membutuhkan metode khusus dalam mempelajarinya (Hamdun, 2016).

Berdasarkan permasalahan rendahnya minat belajar bahasa arab pada anak-anak di Desa Ragajaya tersebut, tim pengabdian merancang sebuah pengabdian pada bidang pendidikan yakni berupa program pembelajaran bahasa arab berbasis metode talaqqi bagi anak-anak di Desa Ragajaya. Pemilihan metode talaqqi sendiri sesungguhnya dilandasi oleh pertimbangan bahwa bila pengajaran

bahasa arab dilakukan dengan teknik konvensional seperti biasanya maka antusiasme siswa belajar bahasa arab kecil kemungkinan menunjukkan peningkatan. Hal ini sebagaimana telaah pra pelaksanaan program pengabdian bahwa pengajaran bahasa arab dengan metode konvensional kurang disukai peserta didik.

Bila kita telaah kembali, metode itu sendiri dimaknai sebagai cara yang digunakan untuk menyampaikan dan mencapai tujuan (Syahidin, 2009). Penggunaan metode atau cara yang tepat tentu akan mempengaruhi respon anak dalam mempelajari bahasa arab. Oleh sebab itu tim pengabdian memutuskan untuk menggunakan metode talaqqi dalam upaya meningkatkan minat belajar bahasa arab anak-anak di Desa Ragajaya. Metode Talaqqi sendiri pada dasarnya merupakan metode pengajaran dimana guru membacakan untuk kemudian murid mendengarkan dan meniru serta mengulang apa yang guru bacakan (Utami & Maharani, 2018).

Adanya program pengajaran Bahasa arab dengan metode talaqqi pada anak-anak di Desa Ragajaya dilaksanakan dengan mengajarkan

mufradat yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan belajar *mufradat* ini pada dasarnya dilaksanakan untuk mendorong minat belajar bahasa arab melalui kosakata lengkap dengan bagaimana penggunaannya dalam berkomunikasi (Mustofa & Hamid, 2012). Oleh sebab itu tujuan program pengabdian belajar bahasa arab dengan metode talaqqi ini fokuskan untuk mendorong anak-anak di Desa Ragajaya untuk memahami kosakata bahasa arab, meningkatkan perbendaharaan kosakata bahasa arab serta mampu menggunakan kosakata yang dipelajarinya dalam berkomunikasi secara langsung. Hal ini sebagaimana paparan Rosyidi (Rosyidi, 2012) bahwa untuk menguasai kemampuan berbahasa arab aktif maka perlu kemampuan berkomunikasi yang baik dimana salah satunya didukung dengan penguasaan kosakata yang baik.

METODE

Lokasi pengabdian dilaksanakan di Desa Ragajaya, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor dengan fokus program yakni pembelajaran bahasa arab dengan metode talaqqi. Pelaksanaan kegiatan program ini dilaksanakan setiap tiga kali dalam

seminggu pada pukul 10.00-12.00 WIB. Pada praktiknya kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan kosakata berbahasa arab, agar anak tidak merasa jenuh maka diselingi dengan nyanyian berbahasa arab yang berisi kosakata yang dipelajari. Adapun sebelum pembelajaran dimulai dilaksanakan ice breaking agar anak-anak siap dan antusias dalam mengikuti pembelajaran Bahasa arab dengan metode talaqqi. Adapun langkah - langkah pelaksanaan program pengabdian yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Langkah-Langkah Pelaksanaan Program Pengabdian

Nama Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Studi Pendahuluan	Melakukan observasi ke kelurahan serta lingkungan sekitar melakukan analisis permasalahan di masyarakat Desa Ragajaya	27 Juli 2020
Penetapan lokasi	Menetapkan permasalahan utama serta menentukan lokasi tempat pengabdian berupa program pengajaran Bahasa arab berbasis metode talaqqi	23 Juli 2020

Penetapan Waktu Pelaksanaan	Menetapkan waktu pelaksanaan dengan berkoordinasi dengan pihak pemerintah setempat	28 Juli 2020
Sosialisasi kepada masyarakat dan orang tua	Melakukan sosialisasi kepada masyarakat dibantu oleh aparat pemerintah setempat dengan bersosialisasi langsung kepada orang tua / wali dan anak - anak Desa Ragajaya mengenai program pembelajaran bahasa arab dengan metode talaqqi.	29 Juli 2020
Pelaksanaan program	Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dengan memulai kelas 3 kali dalam seminggu setiap pukul 10.00-12.00 WIB	30 Juli-31 Agustus 2020
Evaluasi pelaksanaan	Evaluasi pelaksanaan dilakukan secara berkala dari proses observasi sampai evaluasi laporan akhir	31 Agustus 2020
Pelaporan	Menyusun laporan kegiatan pengabdian	31 Agustus 2020

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian akan dipaparkan sebagaimana langkah-langkah pelaksanaan yang telah diuraikan pada sub bab metode. Hal ini bertujuan agar pemaparan hasil kegiatan dapat runtut sebagaimana kondisi sebenarnya di lapangan.

Pada kegiatan studi pendahuluan dan penetapan lokasi, tim pengabdian melaksanakan observasi ke kelurahan dan lingkungan Desa Ragajaya untuk memahami kondisi objektif di lapangan serta mengkaji permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat Desa Ragajaya. Setelah melakukan analisis masalah, tim pengabdian menemukan bahwa salah satu masalah dalam bidang pendidikan di Desa Ragajaya yaitu rendahnya minat dalam mempelajari Bahasa arab pada usia anak-anak. Hal ini sebagaimana temuan di lapangan bahwa anak-anak cenderung kurang antusias ketika belajar bahasa arab. Berdasarkan analisis masalah tersebut, tim pengabdian kemudian merumuskan program untuk memecahkan masalah tersebut. Adapun solusi yang diajukan yakni melaksanakan program pengabdian pada bidang pendidikan

dalam bentuk pemberian pengajaran Bahasa arab berbasis metode talaqqi untuk meningkatkan minat belajar pada anaka-anak di wilayah Desa Ragajaya.

Selanjutnya pada kegiatan penetapan waktu pelaksanaan, tim pengabdian melakukan kerjasama dengan aparat Desa Ragajaya mengenai teknis sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan pengajaran Bahasa arab berbasis metode talaqqi. Setelah disepakati bersama mengenai rencana waktu pelaksanaan, maka tim pengabdian bersama aparat Desa Ragajaya melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat Desa Ragajaya mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian. Hasil sosialisasi menunjukkan bahwa masyarakat antusias menyambut rencana pelaksanaan program pengabdian. Hal tersebut menunjukkan respon positif masyarakat terhadap program pengabdian yang akan dilaksanakan di Desa Ragajaya.

Pada tahap pelaksanaan pengabdian sesungguhnya dilaksanakan sebagaimana jadwal yang telah disepakati yaitu tiga kali pertemuan dalam satu minggu yang dimulai pukul 10.00 sampai dengan 12.00 WIB.

Pelaksanaan pengabdian ini sesungguhnya difasilitasi oleh pemerintah desa setempat melalui pengadaan ruang belajar bagi anak-anak di ruang serbaguna Desa Ragajaya. Selama pelaksanaan berlangsung, secara umum para peserta didik menunjukkan peningkatan minat dan keterampilan dalam berbahasa arab. Hal ini sesungguhnya menjadi bukti keberhasilan penggunaan metode talaqqi pada pembelajaran bahasa arab bagi anak-anak di Desa Ragajaya pada pelaksanaan program pengabdian ini.

Kemudian pada tahap evaluasi pelaksanaan, tim pengabdian melakukan analisis capaian dan analisis hambatan yang muncul selama program pengabdian berjalan. Berdasarkan analisis hambatan pada awal pelaksanaan ditemukan permasalahan pada sebagian anak yang masih kesulitan dalam beradaptasi. Sedangkan analisis capaian menunjukkan bahwa keterampilan dan minat belajar bahasa arab cenderung meningkat. Meskipun pada praktiknya di awal pelaksanaan beberapa siswa ditemukan mengalami kesulitan dalam beradaptasi, namun secara perlahan dapat diatasi dengan pendekatan secara

perlahan dan membuat suasana belajar lebih menyenangkan. Langkah akhir pada program pengabdian ini yakni melakukan pelaporan. Pada tahap pelaporan, tim pengabdian menyusun laporan guna melaporkan temuan, pelaksanaan dan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Pada tahap ini pula tim pengabdian melakukan penyusunan artikel sebagai luaran dari program pengabdian ini.

SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pengajaran Bahasa arab berbasis metode talaqqi bagi anak-anak di Desa Ragajaya, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor telah berhasil dilaksanakan dengan tingkat partisipasi peserta yang tinggi. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari peningkatan antusiasme belajar bahasa arab dan peningkatan keterampilan berbahasa arab anak-anak Desa Ragajaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada aparat dan masyarakat Desa Ragajaya yang telah mendukung dan memfasilitasi berlangsungnya kegiatan program pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdun, D. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Karakter di Sekolah Dasar. *FENOMENA*, 8(1). <https://doi.org/10.21093/fj.v8i1.304>
- Mustofa, B., & Hamid, A. (2012). *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Maliki Press.
- Rosyidi, A. W. (2012). *MENENGGOK KEMBALI KURIKULUM BAHASA ARAB DAN PEMBELAJARANNYA*. UIN Maliki Malang.
- Syahidin. (2009). *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Alfabeta.
- Utami, R. D., & Maharani, Y. (2018). KELEBIHAN DAN KELEMAHAN METODE TALAQQI DALAM PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN JUZ 29 DAN 30 PADA SISWA KELAS ATAS MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH. *Profesi Pendidikan Dasar*, 5(2).
- Yusuf, M. (2017). PENGARUH KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL QUR'AN HADITS PADA SISWA MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN AL-QURANIYAH MANNA BENGKULU SELATAN. *An-Nizom*, 2(1).